

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Tradisi pernikahan dibawah umur di kecamatan margorejo dapat menjadi faktor penyebab perkawinan dibawah umur seperti tradisi perjodohan, faktor ekonomi serta faktor lingkungan yang menyebabkan kenakalan remaja dan akhirnya hamil di luar nikah.
2. Perkawinan dibawah umur terhadap keluarga sejahtera bagi masyarakat kecamatan Margorejo mempunyai dampak tidak terlalu buruk. Bahkan mereka masuk kategori keluarga sejahtera II. Sejatinya hal ini dapat di capai karena suami mempunyai peran yang sangat baik dimana suami dapat mengendalikan dan juga mengontrol rumah tangga. hal ini bisa terjadi karena suami mempunyai usia yang cukup dewasa selain itu cara berfikirnya juga cukup dewasa sehingga akhirnya mampu menjadikan keluarga yang makmur dan juga sejahtera.

B. Saran-Saran

Dalam penelitian yang telah dilakukan terkait dampak perkawinan dibawah umur terhadap keluarga sejahtera di kecamatan Margorejo mempunyai manfaat bagi semua pihak. Oleh karena itu peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat hendaknya dapat memahami dampak perkawinan dibawah umur baik itu dampak positif maupun negatif. Karena apabila sudah mengetahui dampak positif dan dampak negatif dengan baik saya yakin mainset untuk mengawinkan anaknya dalam kondisi muda juga berkurang dan dapat mempertimbangkannya.
2. Kepada para orang tua untuk senantiasa mengawasi putra-putrinya dalam pergaulan, karena di masa sekarang kenakalan remaja bisa terjadi melalui apapun apalagi dengan perkembangan media sosial yang begitu pesat dan media sosial juga dapat membawa pengaruh negatif. Oleh karena itu peran orang tua sangat penting.